

**EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN
TEORI KARIR JOHN LEWIS HOLLAND TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA
KELAS IX SMPN 11 TASIKMALAYA**

SKRIPSI

Oleh :
Nova Agustina Wardhani
novaagustina.x8@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (a) ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara pengambilan keputusan karir siswa kelas IX SMPN 11 Tasikmalaya yang diberikan dan tidak diberikan layanan informasi karir dengan menggunakan teori karir John Lewis Holland; (b) efektivitas pemberian layanan informasi karir dengan menggunakan teori karir John Lewis Holland terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa kelas IX SMPN 11 Tasikmalaya yang diberikan dan tidak diberikan layanan informasi karir dengan menggunakan teori karir John Lewis Holland.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah *quasi experimental* dengan desain *pretest and posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMPN 11 Tasikmalaya. Jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 127 siswa, ditinjau dari jumlah populasi serta tingkat kesalahan 10%. Teknik untuk menentukan sampel adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan instrumen yang dilakukan 2x yaitu *pretest* dan *posttest* bagi kelompok eksperimen dan kontrol dengan menggunakan instrumen yang sama. Instrumen yang digunakan adalah instrumen skala pengambilan keputusan karir yang disusun berdasarkan proses atau tahapan pengambilan keputusan karir. Kemudian, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis inferensial dengan statistik parametris. Menurut Sugiyono (2017: 149) bahwa “statistik parametris digunakan untuk menguji suatu populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel”. Melalui statistik parametris ini, maka dapat menjelaskan secara rinci hasil analisis data interval dan rasio dari suatu data.

Dari hasil *posttest* diperoleh nilai t_{hitung} (t_h) sebesar 4,327 dengan $db=122$, nilai t_{tabel} (t_t) sebesar 1,645 pada taraf signifikansi 5% (0,05) dan db 122, nilai Sig sebesar 0,000. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} (t_h) > t_{tabel} (t_t) (4,327 > 1,645) dan nilai Sig. < taraf signifikansi (0,000 > 0,05) artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil *mean posttest*

kelas eksperimen yaitu 101,1 dengan peningkatan skor sebesar 13,3 lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu 100,8 dengan peningkatan skor sebesar 11,8. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan informasi karir dengan menggunakan teori karir John Lewis Holland terhadap pengambilan keputusan karir siswa lebih efektif dari pada pengambilan keputusan karir siswa tanpa pemberian layanan informasi karir dengan menggunakan teori karir John Lewis Holland.

Kata Kunci : Layanan Informasi Karir, Teori Karir John Lewis Holland, Pengambilan Keputusan Karir



UMTAS

**EFFECTIVENESS OF INFORMATION SERVICES BY USING
HOLLAND'S CAREER THEORY TOWARDS
THE CAREER DECISION MAKING FOR
STUDENT CLASS IX SMPN 11 TASIKMALAYA**

SKRIPSI

By :
Nova Agustina Wardhani
novaagustina.x8@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to know (a) there is significant difference between the career decision making for student class IX SMPN 11 Tasikmalaya which is given and is not provided with the information services by using Holland's career theory; (b) effectiveness of providing career information services using the Holland's career theory on the career decision making for students class IX SMPN 11 Tasikmalaya who are not given career information services with using Holland's career theory.

This research uses a quantitative approach the method used is quasi experimental with pretest and posttest control group design. The population in this study is student class IX SMPN 11 Tasikmalaya. The totally of samples is 127 students, reviewed from the population and the 10% error rate. The technique for determining the sample is purposive sampling. The data collection technique that is done is to use the instruments performed 2x is pretest and posttest for the group experiments and controls using the same instrument. The instrument used is a scale of career decision making, organized by process or stage of career decision making. Later, the analysis data technique used was a inferential analysis with parametric statistics, Sugiyono 92017: 149) that "parametric statistics are used to test a population through statistics, or the test population size through sample data". Through these parametric statistic, it can explain in detail the analysis data of the interval and ratio of data.

From the posttest result obtained the calculated for $t_{hitung} (t_h) = 4,327$ with $db = 122$, $t_{tabel} (t_t) = 1,645$ at the significance level of 5% (0,05) and $db = 122$, the sig value of 0,000. Form the result it was the wave that $t_{hitung} (t_h) > t_{tabel} (t_t)$ ($4,327 > 1,645$) dan the Sig. value $<$ significance level ($0,000 > 0,05$) it means there is significant difference between the experiment class and the control class. From the posttest result, the experimental class was 101,1 with a score increase or 13,3 higher than the control class of 100,8 with a socr increase or 11,8. It can therefore be concluded that the provision of career information services using

John Lewis Holland's career theory of student career decision making without giving career information service using the John Lewis Holland's career theory.

Keywords : *Information Services, Holland;s Career Theory, Career Decision Making*



UMTAS